



JURU RAWAT

Jurnal Update Keperawatan

e- ISSN 2809-5197

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK>

email: jururawattegal@gmail.com



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK SIAGA BENCANA DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR

THE INFLUENCE OF DISASTER PREPAREDNESS COMIC LEARNING MEDIA WITH FLOOD DISASTER PREPAREDNESS

Triwijati Lestari¹, Shobirun², Dina Indrati Sulistyowati³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Semarang

Triwijilestari@poltekkes-smg.ac.id

Abstrak

Latar Belakang Pengaruh menggunakan Media Komik Siaga Bencana disekolah dapat membuat siswa memahami tentang pengetahuan dan tindakan apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana pada siswa. Tujuan : Mengidentifikasi gambaran menggunakan Media Komik Siaga Bencana Banjir di Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal. Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* dengan melibatkan satu kelompok subjek. Pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu teknik *purposive sampling* dengan sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 45 dengan menggunakan rumus *slovin*. Hasil : Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon. Sebagian besar siswa yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 24 siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 14.52, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan kesiapsiagaan bencana banjir sebanyak 30 siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 19.83. Dengan demikian terdapat pengaruh sebelum dan sesudah didedikasi dengan nilai signifikan 0.004 atau $p < 0.05$ dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir dengan hasil nilai signifikan 0.000 atau $p < 0.05$. Kesimpulan dan Saran : Terdapat pengaruh dari Media Komik Siaga Bencana (KOSIBA) terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir pada siswa Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan KOSIBA sebagai bahan referensi dalam menggunakan bentuk-bentuk media pembelajaran lain tentang kesiapsiagaan bencana.

Kata Kunci : **Bencana, Media Komik, Pengetahuan, Kesiapsiagaan**

Abstract

Background The effect of using Disaster Alert Comic Media at school can make students understand about knowledge and what actions to take when a disaster occurs in students. *Objective:* Identify the picture of using the Flood Disaster Preparedness Comic Media in Sdn 2 Bandung Village, Tegal City. *Method:* This study uses a one group pretest-posttest design approach involving one group of subjects. The sampling that will be used by researchers is purposive sampling technique with a sample taken by researchers totaling 45 using the slovin formula. *Data :* analysis using Wilcoxon test. Most of the students who experienced an increase in knowledge were 24 students with an average increase of 14.52, while students who experienced an increase in flood disaster preparedness were 30 students with an average increase of 19.83. Thus there is an influence before and after education with a significant value of 0.004 or $p < 0.05$ and preparedness about flood disasters with the results of a significant value of 0.000 or $p < 0.05$. *Conclusion and Suggestion:* There is an effect of Disaster Preparedness Comic Media (KOSIBA) on knowledge and preparedness about flood disaster in students of Sdn 2 Bandung Village, Tegal City. Future researchers can use KOSIBA as a reference material in using other forms of learning media on disaster preparedness.

Keywords: **Disaster, Comic Media, Knowledge, Preparedness**

PENDAHULUAN

Prevalensi banjir di Indonesia tahun 2021 sekitar 15.366, sedangkan di Jawa Tengah sekitar 1.249 terjadi bencana banjir, di mana upaya penanggulangan merupakan bagian dari pembangunan nasional di suatu negara. Upaya penanggulangan terdiri dari pra-bencana, intra bencana, dan pasca bencana. Peraturan tentang bencana di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2007. Pemerintah memiliki kuasa dan tanggung jawab dalam penanggulangan bencana [3].

Manajemen bencana adalah aktifitas yang meliputi persiapan, penanganan, dan pemulihan bencana. Menurut Universitas Wisconsin dalam Anies (2017), manajemen bencana adalah aktifitas untuk mengendalikan kondisi darurat saat terjadi bencana dan membantu individu yang terdampak secara sensitif. Undang-Undang No 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa manajemen bencana adalah proses yang berubah-ubah dan terpadu untuk meningkatkan langkah-langkah terkait dengan manajemen bencana. Langkah-langkah tersebut meliputi mitigasi bencana, kesiapsiagaan, peringatan dini, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi bencana. Terdapat 5 model manajemen bencana, yaitu: (1) *Disaster management continuum model*; (2) *Pre-during-post disaster model*; (3) *Contract-expand model*; (4) *The crunch and release model*; (5) *Disaster risk reduction framework*.

Kurangnya kesadaran dan kemampuan pendidikan siaga bencana di sekolah adalah masalah utama dalam pendidikan. Anak-anak perlu berpartisipasi dalam mengurangi risiko bencana dan memahami bencana alam. Pentingnya pendidikan siaga bencana banjir di sekolah untuk melindungi siswa.

Oleh karena itu, karya sastra harus dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik minat pembaca. Salah satunya adalah belajar. Media komik ini dirancang untuk membantu pembaca memahami isinya. Komik ini dicetak dalam bentuk buku dan menjelaskan tentang konsep banjir. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir adalah melalui media komik. Kesiapsiagaan adalah rencana tindakan untuk manajemen bencana, perlindungan sumber daya, dan pelatihan staf. Komik juga memiliki beberapa manfaat, seperti kaya bahasa dan meningkatkan minat membaca anak, karena menggunakan media visual yang menarik dan penuh warna untuk memikat pembaca.

Beberapa Penelitian menunjukkan bahwa intervensi sekolah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bencana. Namun, perubahan perilaku

belum pasti terjadi. Menggabungkan kegiatan di sekolah, keluarga, masyarakat, dan program mandiri dapat menghasilkan hasil yang baik.

Peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh pembelajaran media komik Siaga Bencana (KOSIBA) terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir siswa SDN 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran komik agar pengetahuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental. Penelitian eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja, disebut kelompok eksperimen, tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* dengan melibatkan satu kelompok subjek.

Skema One Grup Pre test- Post Test design ditunjukkan sebagai berikut

Tabel 1.1 Skema One Grup Pre test- Post Test design

Pre Test	Treatment	Post Test
T1	X	T2

T1: Tes awal (Pre Test) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X: Perlakuan (Treatment) diberikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan Demonstrasi Interaktif

T2: Tes akhir (Post Test) dilakukan setelah diberikan perlakuan.

Populasi yang diteliti adalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011: 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi target adalah populasi yang memiliki kesamaan dengan populasi terukur dengan alasan yang kuat (reasonable). Populasi target dalam penelitian ini adalah Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal sebanyak 45 orang. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah kelompok subjek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan sampel. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal. Akan tetapi untuk mendapatkan populasi terjangkau yang akan dijadikan sampel penelitian maka populasi target akan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa yang masuk dalam populasi terjangkau. Cara menentukan besar sampel penelitian ini adalah peneliti menetapkan kriteria sampel dengan rumus slovin dengan hasil yang didapat adalah 391 anak

Teknik Sampling penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode Purposive Sampling.

HASIL

Berdasarkan hasil pendataan hasil survei responden bulan November 2022, ditemukan temuan sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	(%)
1	Laki-Laki	19	42.2
2	Perempuan	26	57.8
	Total	45	100.0

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n= 45)

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan yakni sebanyak 26 siswa atau setara dengan 57,8%. Sedangkan untuk laki-laki sebanyak 19 siswa atau setara dengan 42.2%.

b. Umur

No	Usia Response	Frekuensi (f)	(%)
1	10 tahun	13	28.9
2	11 tahun	28	62.2
3	12 tahun	4	8.9
	Total	45	100.0

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Umur Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n= 45)

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas umur responden paling banyak adalah umur 11 tahun yakni sebanyak 28 siswa atau setara dengan 62,2%. Sedangkan umur 10 tahun sebanyak 13 siswa atau setara dengan 28.9%. Sedangkan umur 13 tahun sebanyak 4 siswa atau setara dengan 8.9%.

c. Kegiatan Saat Banjir

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Umur Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n= 45)

Berdasarkan tabel diatas umur responden paling banyak kegiatan siswa saat banjir paling banyak yakni sebanyak 6 siswa yaitu dengan kegiatan membantu orang tuadengan nilai 13.3%. Sedangkan kegiatan siswa saat banjir dengan nilai yang sama yaitu 8.9 % yaitu mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan menonton anime sambil belajar.

No	Kegiatan Saat Banjir	Frekuensi (f)	(%)
1	Berdiam diri dirumah	1	2.2
2	Berenang	1	2.2
3	Berenang dan bermain air	1	2.2
4	Berenang saat terjadi	1	2.2
5	Bermain air	1	2.2
6	Bermain air diluar	1	2.2
7	Bermain bersama teman	1	2.2
8	Bermain game dan	1	2.2
9	Diam dirumah	2	4.4
10	Membantu masyarakat	1	2.2
11	Membantu orang tua	1	2.2
12	Membantu orangtua dan	6	13.3
13	Mencari tempat yang aman	1	2.2
14	Mencari yang tidak banjir	1	2.2
15	Mencari yang tidak banjir	1	2.2
16	Keluarga mengungsi	2	4.4
17	Mengungsi bersama	3	6.7
18	Mengungsi kalau sudah	1	2.2
19	Mengungsi ketempat yang	1	2.2
20	Mengungsi	4	8.9
21	Menjaga posko dan	1	2.2
22	Menonton anime dan	1	2.2
23	Menonton run BTS dan	4	8.9
24	Menonton dan bermain	1	2.2
25	Menonton tv dan tidur	1	2.2
26	Menyelamatkan diri dari	1	2.2
27	Menyelamatkan diri	1	2.2
28	Tetap menjaga kebersihan	1	2.2
29	Tidur dan menonton	1	2.2
30	Tidur	1	2.2
	Total	45	100.

Sedangkan kegiatan siswa saat banjir yaitu mengungsi dengan nilai 6.7%. Sedangkan kegiatan siswa saat banjir dengan nilai yang sama yaitu 4.4 % yaitu bermain game sambil bermain air dan mencari yang tidak banjir bersama keluarga

d. Suka Komik

No	Suka	Frekuensi	(%)
1	Tidak	17	37.8
2	Suka	28	62.2
	Total	45	100.0

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Suka Komik Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n= 45)

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas responden yang suka membaca komik paling banyakyakni sebanyak 28 siswa atau setara dengan 62.2%. Sedangkan yang tidak suka membaca komik sebanyak 17 siswa atau setara dengan 37.8%.

e. Tempat Tinggal Rawan Banjir

No	Tempat	Frekuensi	(%)
1	Ya	45	100.0
2	Tidak	0	0
	Total	45	100.0

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Rawan Banjir Siswa Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n= 45)

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas responden yang tempat tinggalnya rawan banjir yakni sebanyak 45 siswa atau setara dengan 100%

f. Pengetahuan Siswa sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Menggunakan Kosiba

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Baik	22	48.9
2	Cukup	21	46.7
3	Kurang	2	4.4
No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Baik	30	66.7
2	Cukup	14	31.1
3	Kurang	1	2.2
Total		45	100.0

Tabel 4. 6 Distribusi Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Menggunakan KOSIBA di Sd N 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n=45)
Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai baik yakni sebanyak 22 siswa atau setara dengan 48,9%. Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai baik yakni 30 siswa atau setara dengan 66,7%.

g. Kesiapsiagaan Siswa sebelum dan sesudah diberikan Edukasi menggunakan Kosiba

No	Kesiapsiagaan	Frekuensi	(%)
1	Baik	18	40.0
2	Kurang	19	42.2
3	Cukup	8	17.8
No	Kesiapsiagaan	Frekuensi	(%)
1	Baik	30	66.7
2	Cukup	13	28.9
3	Kurang	2	4.4
Total		45	100.0

Tabel 4. 8 Efektivitas KOSIBA dengan Uji Wilcoxon (n=45)
Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap kesiapsiagaan siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai cukup yakni sebanyak 19 siswa atau setara dengan 42,2%. dan jumlah responden yang memiliki nilai paling banyak terhadap kesiapsiagaan siswa sesudah diberikan edukasi menggunakan komik siaga bencana banjir dengan nilai baik yakni 30 siswa atau setara dengan 66,7%.

2. Analisis Bivariat

a. Efektivitas KOSIBA terhadap Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada

Siswa SDN2 Kelurahan Bandung Kota Tegal

Variabel		N	Mean Rank	Sum of Rank	Sig
Post Test Pengetahuan – Pre Test Pengetahuan	Negative Ranks	5 ^a	17.30	86.50	0.004
	Positive Ranks	24 ^b	14.52	348.50	
	Ties	16 ^c			
Total		45			
Post Test Kesiapsiagaan – Pre Test Kesiapsiagaan	Negative Ranks	7 ^d	15.43	108.00	0.000
	Positive Ranks	30 ^e	19.83	595.00	
	Ties	8 ^f			
Total		45			

Tabel 4. 7 Distribusi Kesiapsiagaan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Menggunakan KOSIBA di Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal (n=45)
Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 pengetahuan tentang bencana banjir hasil *wilcoxon ranks test* nilai signifikansi 0.004 atau $p < 0.05$ dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir hasil nilai signifikansi 0.000 atau $p < 0.05$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh sebelum dan sesudah di edukasi menggunakan media komik siaga bencana terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa di Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Bencana Banjir pada siswa Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal

Berdasarkan hasil penelitian, 5 orang siswa mengalami rata-rata penurunan pengetahuan sebesar 17,30 dengan nilai negatif sebesar 86,50. Artinya skor pre-test mengalami penurunan atau penurunan dibandingkan dengan skor post-test. Sedangkan siswa yang berjumlah 24 orang mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 14,52 dan angka positif sebesar ,348.50 artinya hasil mereka meningkat dari pre-test ke post-test. Selanjutnya, 16 siswa lainnya memperoleh nilai yang sama antara pretest dan posttest.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman berperan penting dalam mengurangi risiko bencana. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran adalah dengan mengubah pengetahuan seseorang tentang suatu

hal. Memperkaya pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan dapat menciptakan generasi yang tangguh dan siap menghadapi bencana. Warliah (2018) berpendapat serupa, Media komik merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menggunakan kata-kata dan gambar yang menarik untuk membantu siswa memahami isi pembelajaran, karena tidak hanya berisi teks tetapi juga gambar yang menarik.

Kesiapsiagaan Bencana Banjir

Berdasarkan hasil penelitian, 7 siswa kehilangan rata-rata 15,43 poin akibat tindakan pencegahan banjir, dan 108 siswa mendapat nilai negatif, yang berarti nilai mereka menurun dibandingkan sebelum dan sesudah ujian, atau menurun setelah ujian. Sebaliknya, 30 siswa mengalami peningkatan mendadak dalam kesiapsiagaan banjir dengan rata-rata peningkatan sebesar 19,83 poin dengan nilai positif sebesar 595,00 poin. Artinya hasil meningkat dari pretest ke posttest. Delapan siswa kemudian memperoleh nilai yang sama pada pretest dan posttest. Memprediksi terjadinya bencana dan mencegah cederanya manusia serta kerusakan harta benda juga merupakan salah satu jenis pencegahan bencana. Berdasarkan hasil analisis data Murbawan (2017) ditemukan bahwa tingkat kesiapsiagaan bencana banjir rumah tangga di Kelurahan Bandung Kota Tegal secara umum baik. Total indeks keempat parameter tersebut mencapai 69,43 termasuk dalam kategori "siap" dalam klasifikasi indikator pencegahan bencana. Anda dapat mendidik anak tentang kesiapsiagaan banjir melalui kegiatan yang menyenangkan dan membuat mereka tertarik untuk belajar tentang kesiapsiagaan banjir. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir yang dapat disebabkan oleh anak-anak dan orang dewasa, misalnya dengan membuang sampah di area tersebut. Guru PAUD juga dapat mengenalkan anak pada bencana banjir melalui tema luar angkasa yang diajarkan dengan metode pembelajaran percakapan.

Pengaruh media pembelajaran komik siaga bencana banjir (KOSIBA) dan kesiapsiagaan bencana banjir

Dari hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Komik Siaga Bencana (KOSIBA) Dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal", pengetahuan tentang bencana banjir diperoleh dari uji perangkungan Wilcoxon dengan nilai signifikansi 0,004 atau $p < 0,05$, dan untuk kesiapan bencana banjir nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Artinya, terdapat dampak terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana banjir

siswa Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media komik untuk pencegahan bencana. Kartun yang dikembangkan mempunyai nilai edukasi dan berkaitan dengan mitigasi bencana banjir. Isi komiknya terdiri dari serangkaian dasar-dasar dan penjelasan yang memungkinkan mempelajari langsung tentang mitigasi banjir. komik meningkatkan kognisi dan juga efektif dalam pembelajaran pencegahan bencana untuk mengurangi risiko kesehatan saat bencana.

Penelitian Tipler, Tarrant, Johnson & Tuffin (2016) menunjukkan bahwa keselamatan sekolah merupakan faktor terpenting dalam mengurangi risiko bencana. Anak-anak dapat pengurangan resiko bencana (PRB) untuk meningkatkan pemahamannya terhadap bencana alam. Sekolah dapat menyediakan lingkungan belajar yang aman untuk mengetahui kegiatan kesiapsiagaan apa yang diharapkan dilakukan sekolah untuk menjamin keselamatan fisik dan mental siswa jika terjadi keadaan darurat. Pendidikan kesehatan, atau pendidikan melalui konsultasi dan praktik langsung, adalah tindakan yang membuat informasi yang diajarkan paling cepat dipahami. Pemberian contoh bencana dapat membentuk karakter seseorang dalam hal rasa tanggung jawab dan mengetahui apa yang harus dilakukan ketika bencana terjadi. Melatih kesiapsiagaan dan kemandirian siswa jika terjadi bencana untuk meminimalisir risiko bencana dan kehilangan anak. Tindakan dan latihan langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena lebih mudah diingat dalam jangka panjang dan menjadi contoh bagi orang lain (Kesehatan Saat Bencana Kabut Asap bagi Siswa Di Smp Negeri 13 Pelayangan Kota Jambi, 2020).

SIMPULAN

Terdapat pengaruh dari Media Komik Siaga Bencana (KOSIBA) terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan tentang bencana banjir pada siswa Sdn 2 Kelurahan Bandung Kota Tegal. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan KOSIBA sebagai bahan referensi dalam menggunakan bentuk-bentuk media pembelajaran lain tentang kesiapsiagaan bencana.

SARAN

Pemerintah dan komponen yang kompeten di bidangnya dapat memberikan pendidikan secara dini kepada pelajar SD untuk dapat mengenal macam-macam bencana dan tindakan untuk

mengurangi resiko bencana serta upaya yang bisa dilakukan saat terjadi bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dalam penelitian ini kami menyampaikan beberapa rangkaian kegiatan kegiatan yang sudah dilakukan mulai dari awal sampai dengan sekarang. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna, jadi kami memohon maaf jika banyak terdapat kesalahan dalam pembuatan Besar harapan kami, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bagian dari pengembangan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pimpinan dan semua unsur yang sudah terlibat membantu kami dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga apa yang sudah kita lakukan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun civitas akademika. Akhir kata kami ucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Istihora, S.Kep., Ners., M.Kep. , dan Ahmad Hasan Basri, S.Kep., Ners., M.Kep. 2020. *Kesiapsiagaan Bencana Banjir*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Fina Dwi Utami, P. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Komik Siaga Bencana (Kosiba) dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Siswa Mi Muhammadiyah Mujur Lor. *Prosiding University Research Colloquium*, 635-645.
- Ambaryani, A., & Airlanda, G. S. (2017). Pengembangan media komik untuk efektifitas dan meningkatkan hasil belajar kognitif materi perubahan lingkungan fisik. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), 19-28.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 62. https://siaga.bnpb.go.id/hkb/po-content/uploads/documents/Buku_Saku-10Jan18_FA.pdf
- Erlia, Devi, Rosalina Kumalawati, & N. F. A. (2017). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(3), 15–24.
- Hildayanto, A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4),
- Nasrullah, Y., Akbar, Z., & Supena, A. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Pemahaman Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 832–843. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1540>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49-55.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Wasliyah, S. (2018). Komik Bencana Meningkatkan Sikap Kesiapsiapan Bencana pada Anak Sekolah Dasar Negeri Bulakan Kecamatan Gunung Kencana Banten Selatan Tahun 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(1), 28–36. <https://doi.org/10.36086/jpp.v13i1.82>
- Zuliani, Z., & Hariyanto, S. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Kesiapsiagaan Kader Siaga Bencana Dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal EDUNursing*, 5(1), 77-86.577–586. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/38362/17322>